

## PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERUPA MUSIK BERBAHASA INGGRIS UNTUK MENGEMBANGKAN VOCABULARY SISWA KELAS V SD TRI GUNA BHAKTI SURABAYA

Deandra Rizka Ammelia<sup>1</sup>, Pance Mariati<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

Corresponding author email: [rosyidiahmad08@gmail.com](mailto:rosyidiahmad08@gmail.com)

### Article History

Received: 24 July 2023

Approved: 5 August 2023

### ABSTRACT

*Technological developments are currently getting faster, where everyone uses technology including in the world of education, such as assignments using applications or platforms. Most of the applications and platforms use English. So this research is a solution for students who have difficulty mastering English vocabulary. The purpose of this study is to describe the use of audio-visual media in the form of music and to describe students' mastery of English vocabulary after learning to use audio-visual media in the form of music. This research method uses a qualitative descriptive research method. The object used is the fifth grade students of Tri Guna Bhakti Elementary School. The data collection technique used by the author is observation and a written test as a measure of the results of increasing the students' vocabulary. The results on students' English vocabulary mastery were seen from the results of the written test after using audio-visual in the form of music, where the results of the students' written tests in grade V showed quite well with results in general including above average, where there were 21 students with an average of 75.2, which at first when doing questions and answers students could not answer, now many students get good grades, there are even 2 students who get a score of 100. So in general the conclusion shows that audio-visual media is good for increasing vocabulary, fifth grade students at SD Tri Guna Bhakti Surabaya.*

**Keywords:** Audio Visual Media, Music, Vocabulary, English



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## LATAR BELAKANG

Pada era ini teknologi memiliki perkembangan yang baik, bahasa Inggris adalah salah satu keahlian yang bisa dikatakan wajib untuk dikuasai oleh peserta didik khususnya pada siswa sekolah dasar. Perkembangan teknologi saat ini semakin cepat dan menambah pada dunia Pendidikan. Sebagian besar penugasan sekolah menggunakan aplikasi ataupun platform, serta sebagian besar platform yang tersedia saat ini menggunakan bahasa Inggris, sehingga sangat penting dipelajari sejak memasuki sekolah dasar.

Pembelajaran bahasa Inggris memiliki empat aspek diantaranya *speaking, reading, writing, listening*. Untuk memahami 4 aspek tersebut penting menguasai kosakata terlebih dahulu (Wibowo, 2018). Berdasarkan tim ESA dari “*black hills state*” yakni “*university vocabulary or word meaning, is one of the keys to comprehension*” yang diartikan dalam bahasa Indonesia yakni kosakata merupakan salah satu kunci pemahaman. Pendapat tersebut ditetapkan oleh *National Reading Panel* Amerika bahwasanya kosakata menjadi suatu pelajaran penting guna meningkatkan keahlian membaca (Pendidikan et al., 2022).

Kurangnya minat dalam mengembangkan *vocabulary* bahasa Inggris siswa sekolah dasar yang dimana bahasa Inggris di sekolah tersebut merupakan

pembelajaran yang dilakukan hanya formalitas saja, serta siswa melakukan pembelajaran tersebut karena siswa hanya melakukan kewajiban, bukan karena keinginannya. Sehingga kurangnya minat tersebut menimbulkan dampak penguasaan *vocabulary* terhadap siswa yang sangat kurang, terlebih pada sekolah SD Tri Guna Bhakti kelas V Surabaya, mereka kurang dalam menguasai *vocabulary* bahasa Inggris, hal tersebut diakibatkan juga karena kendala *pandemic covid 19*, sehingga pembelajaran kurang maksimal. Maka dari itu alasan penelitian ini ditujukan pada kelas V dikarenakan tingkatan tersebut menjelang kelulusan menuju SMP, yang dimana sangat diperlukan penguasaan *vocabulary* bahasa Inggris untuk ke jenjang selanjutnya. Sehingga sangat diperlukan media sebagai solusi untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran tersebut, serta mempermudah siswa untuk menghafal *vocabulary* bahasa Inggris.

Menurut “*Association for Education Communication Technology*” (AECT) definisi dari media ialah wujud didalamnya memiliki fungsi menyalurkan informasi. Definisi media menurut Djamarah dan Aswan yaitu sebagai alat bantu sebagai perantara agar pesan atau informasi yang dimaksud dapat sampai pada tujuan yang diinginkan (Muhson, 2010).

Banyak penelitian yang mengemukakan bahwa pembelajaran akan lebih mudah penangkapannya apabila pembelajaran dalam kondisi santai dan reseptif. Membentuk suasana yang mendukung pada proses pembelajaran dapat dilakukan di tempat yang nyaman, serta menambahkan perangkat-perangkat pendukung, seperti musik. Musik adalah alat yang dapat menciptakan suasana dan mengubah keadaan pikiran siswa, memungkinkan mereka untuk mendukung lingkungan belajar (Supradewi, 2010).

Musik mampu memberikan pengaruh ke gelombang otak dan neurofisiologis manusia jika digunakan saat belajar maka dapat memberikan dampak baik karena musik mampu meningkatkan konsentrasi serta membuat suasana dalam pembelajaran lebih rileks dan gembira, (Supradewi, 2010). selain untuk didengar musik juga mampu dipergunakan sebagai media pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa. Dengan bernyanyi lagu berbahasa Inggris, secara otomatis siswa belajar berbahasa baik melalui pendengaran atau *listening*, berbicara atau *speaking*, dan juga mempelajari kosa kata *vocabulary* (Pohan et al., 2022).

Dari penjelasan yang telah disampaikan beberapa sumber diatas dapat kita simpulkan bahwa penggunaan musik berbahasa Inggris cocok digunakan sebagai media untuk

membantu siswa meningkatkan vocabulary bahasa Inggris.

Berangkat dari permasalahan diatas penelitian ini ditujukan untuk melihat sejauh mana penguasaan vocabulary siswa yang didapat setelah menggunakan media yang disediakan.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dipilih sebagai metode untuk penelitian yang dilakukan. Pendekatan kualitatif merupakan suatu kesimpulan pandangan seseorang terhadap fenomena baik fenomena terhadap pelaku maupun media yang dipakai untuk penelitian tersebut. Hal yang diandalkan untuk penggunaan penelitian kualitatif yakni metode wawancara mendalam, observasi, dan diskusi dengan latar belakang. Secara paradigmatis, pendekatan kualitatif berhubungan dengan paradigma interpretivisme, dan paradigma fenomenologisme (Saleh, 2016).

Jumlah siswa kelas V SD Tri Guna Bhakti terdapat 1 kelas yang berisikan 21 Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan tes tulis. Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati ketertarikan siswa atau keantusiasan siswa selama pembelajaran serta peningkatan vocabulary yang didapatkan.

Teknik mengumpulkan data menjadi penting sebagai tolak ukur suatu penelitian. Upaya dalam mewujudkan data dengan

kredibilitas tinggi perlu dilakukan dalam memperhatikan teknik pengumpulan data. Sehingga tahap tersebut wajib dilaksanakan dengan baik serta wajib sesuai prosedur pada penelitian kualitatif (Rahardjo, 2011).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ditujukan untuk melihat hasil peningkatan vocabulary siswa yang didapat dari media audio visual musik berbahasa Inggris, pada penelitian ini musik yang digunakan berjudul “one big family” ciptaan Maher Zein. Dari hasil yang didapat ada beberapa siswa yang mendapat nilai sangat di atas KKM, dan ada pula beberapa mahasiswa yang nilai di bawah KKM.

Adapun hasil observasi yang didapatkan selama tujuh hari yakni hari pertama siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti irama serta pelafalan kosa kata karena siswa kurang terbiasa mendengarkan lagu bahasa Inggris, sehingga ketika diputarkan menjadi asing saat didengar. Dengan adanya kendala tersebut peneliti memiliki solusi dengan cara mengeja setiap kosa kata yang ada pada lirik lagu tersebut, serta membantu mengenalkan lagu dengan cara menyanyikan terlebih dahulu. Dengan solusi tersebut siswa dapat mengikuti dengan lancar alunan aluna musik yang disediakan pada hari ke 3. Di hari ke 5 banyak siswa yang hafal lagu tersebut, sehingga di hari ke 7, siswa dapat diberikan tes tulis yang berkaitan dengan kosa kata pada lirik lagu.

Berikut ini adalah hasil nilai yang diambil dari tes tulis siswa,

NO	NAMA	NILAI	NO	NAMA	NILAI
1.	Ad	80	12.	Ns	60
2.	Al	90	13.	Ok	45
3.	Alm	100	14.	Ptr	90
4.	Au	80	15.	Rf	80
5.	Bl	60	16.	Rn	70
6.	Dn	80	17.	Sk	40
7.	Dd	70	18.	Tr	80
8.	Dh	100	19.	Vny	80
9.	Gt	75	20.	Vn	90
10.	Js	80	21.	Yl	50
11.	Mn	80			

Tabel 1

Nilai Tes Tulis Siswa

Pada tabel di atas menunjukkan bahwasanya siswa mengalami peningkatan vocabulary bahasa Inggris, yang di mana terdapat 2 siswa yang mendapatkan nilai 100, serta rata-rata keseluruhannya yakni 75,2.

Indikator yang dicapai pada penelitian ini adalah dengan menggunakan media audio visual berupa musik berbahasa Inggris, siswa dapat meningkatnya *vocabulary* bahasa Inggris, sama halnya dengan penelitian Try Rindawati yang berjudul “**Penggunaan Media Audio Visual Film Kartun Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Sd Lkia**” Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media audio visual film kartun sangat membantu siswa dalam mengingat dan menguasai kosakata Bahasa Mandarin. Kemampuan siswa dalam

penguasaan kosakata bahasa mandarin meningkat sebesar 29,41%.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media audio visual berupa music berbahasa inggris dapt meningkatkan atau mengembangkan vocabulary siswa, sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil, serta media yang digunakan dinyatakan efektif.

### KESIMPULAN

Keterlaksanaan penggunaan media audio visual berupa musik berbahasa inggris untuk meningkatkan *vocabulary* siswa kelas V SD Tri Guna Bhakti Surabaya dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan tersebut terlaksana sesuai dengan tujuan peneliti dapat dilihat dari, respon siswa di kelas V SD Tri Guna Bhakti, serta hasil nilai yang didapatkan dari siswa tersebut. Hasil dari proses kegiatan menggunakan media audio visual berupa musik berbahasa Inggris mampu meningkatkan *vocabulary* siswa sehingga dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang efektif, sehingga dapat menjadi inovasi guru dalam pembelajaran berikutnya

### DAFTAR PUSTAKA

Darmadi, D. H., & PD, M. (2019). *Pengantar Pendidikan Era*

- Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*. An1mage.
- Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers
- Sapulette, M. S., & Wardana, A. (2016). Peningkatan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 16 Ambon melalui Pembelajaran PPKN dengan Media Cerita Rakyat. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 150–165.
- Setiawan, P. (2020). *Pengertian E-learning Pengertian E-learning Menurut Para Ahli Karakteristik E-learning Manfaat E-learning*.
- Sisdiknas, U. U. (2003). UU RI No. 20 Tahun 2003. *Jakarta: Sinar Grafika*.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukring. (2016). Pendidik dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam ). *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 69–80.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2020). *SE Kemendikbud No 4 Tahun 2020. pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa daruratpenyebaran corona virus disease (Covid-19)*. <https://covid19.go.id/peta-sebaran> diakses 6 Juli 2020